

## Interactive or Uninteractive: How is the Implementation of English Song Improve Listening Skill Students at Junior High School?

[Interaktif atau Tidak Interaktif: Bagaimana Penerapan Lagu Bahasa Inggris Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa di Sekolah Menengah Pertama?]

Zulqoh Rosyada Ifat<sup>1)</sup>, Yuli Astutik<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [yuliasutik@umsida.ac.id](mailto:yuliasutik@umsida.ac.id)

**Abstract.** *For students, learning English can become monotonous and boring if most teachers continue to base their learning on reading from books. Teaching and learning activities in class are influenced by students' interest in English for students. The importance of implementing listening learning in learning English in the classroom. This research was conducted using qualitative methods, the purpose of this study was to provide data that does not require quantification, so that the results are given in the form of a description based on the results obtained during the research. This study describes the application of songs, especially English, to improve students' listening skills in learning English in junior high schools. The research findings found that the difficulties faced by teachers in teaching listening were that not all students had favorite songs and knew the singers of the English songs given by the teacher. In addition, most students do not recognize the English vocabulary in the song. The last difficulty is that teachers often experience confusion in choosing the right song to for the students. Therefore, English teachers can provide a balanced portion of teaching listening skills as is the case with other language skills. Teaching listening skills is no longer a neglected skill. Thus, the goal of teaching English so that students are able to communicate both orally and in writing in English will be achieved.*

**Keywords** - English song; teaching; listening skill; difficulties

**Abstrak.** Bagi siswa, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi monoton dan membosankan jika sebagian besar guru tetap mendasarkan pembelajarannya pada membaca dari buku. Kegiatan belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh minat siswa terhadap bahasa Inggris bagi siswa. Pentingnya penerapan pembelajaran menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan data yang tidak memerlukan kuantifikasi, sehingga hasilnya diberikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan penggunaan lagu khususnya bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP. Temuan penelitian menemukan bahwa kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar mendengarkan adalah tidak semua siswa memiliki lagu favorit dan mengetahui penyanyi dari lagu bahasa Inggris yang diberikan oleh guru. Selain itu, sebagian besar siswa tidak mengenal kosa kata bahasa Inggris dalam lagu tersebut. Kesulitan yang terakhir adalah seringkali guru mengalami kebingungan dalam memilih lagu yang tepat untuk diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris dapat memberikan porsi pengajaran keterampilan menyimak yang seimbang seperti halnya dengan keterampilan berbahasa lainnya. Mengajar keterampilan mendengarkan bukan lagi keterampilan yang diabaikan. Dengan demikian, tujuan pengajaran bahasa Inggris agar siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris akan tercapai.

**Kata Kunci** - lagu bahasa inggris; pengajaran, kemampuan mendengarkan, kesulitan

## I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sekaligus bahasa kedua bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dan bahasa utama di dunia. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa yang paling penting digunakan untuk berkomunikasi [1]. Orang-orang dari berbagai negara kebanyakan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris [2]. Oleh karena itu, sebagai bagian dari belajar dan mengajar bahasa Inggris, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan dalam empat bidang: pemahaman membaca, pemahaman berbicara, dan pemahaman menulis, dan salah satu yang paling dibutuhkan adalah kemampuan berkomunikasi adalah pemahaman mendengarkan [3]. Keterampilan bahasa pertama yang diterima bayi baru lahir adalah mendengarkan, baru setelah itu mereka dapat berbicara [4]. Mendengarkan adalah salah satu kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka [5].

Menurut Devi, mendengarkan sangat penting untuk keahlian dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris. Mendengarkan membangkitkan kesadaran bahwa mendengarkan adalah keterampilan reseptif yang pertama kali dikembangkan pada manusia. Belajar menyimak akan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam mengenal kosa kata baru [6].

Guru sekarang memiliki banyak sumber daya yang dapat membantu siswa mengelola mendengarkan interaktif di kelas, mengintegrasikan mendengarkan dan berpikir, belajar mendengarkan di luar kelas, mengembangkan mendengarkan melalui teknologi, dan menggunakan penilaian format mendengarkan dalam pendekatan yang diinginkan. Begitu pentingnya mendengarkan dalam pembelajaran bahasa dan sifat serta peran strategi pembelajaran dalam pemahaman mendengarkan [7]. Menurut Fransisca, ada lima tujuan guru dalam memberikan English Listening kepada siswa [8], yaitu:

1. Mengekspos siswa pada teks lisan dalam jumlah besar yang dapat dipahami dalam jangka waktu yang lama, yang berkontribusi pada perkembangan pemahaman dan pendengaran mereka dalam jangka panjang,
2. Berikan pengalaman mendengarkan yang menyenangkan dan menyenangkan dengan membiarkan siswa mendengarkan topik yang menarik bagi mereka,
3. Kembangkan pemahaman umum tentang teks lisan dengan mendorong siswa untuk mendengarkan artinya alih-alih berfokus pada bentuk,
4. Untuk mengembangkan kefasihan pendengaran dan otomatisitas dengan meningkatkan kecepatan pengenalan elemen ucapan seperti suara, kata dan kalimat, dan tata bahasa saat mendengarkan teks, sehingga siswa dapat dengan nyaman mendengar teks yang diucapkan dengan kecepatan normal, dan
5. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri saat mendengarkan dalam bahasa target dengan menjadikan pengalaman mendengarkan menyenangkan dan fungsional.

Mendengarkan dan Berbicara dikenal sebagai bahasa lisan dalam belajar bahasa Inggris, sedangkan Membaca dan Menulis dikenal sebagai bahasa tertulis. Semua orang ingin berbicara bahasa Inggris dengan lancar tanpa mempertimbangkan bahwa mereka juga harus menguasai keterampilan bahasa Inggris lainnya. Dengan demikian, banyak upaya yang harus dilakukan dalam pengajaran bahasa dikhususkan untuk pengajaran dalam menguasai bahasa Inggris percakapan sambil mengabaikan pentingnya menggabungkan bentuk bahasa lisan lainnya ke dalam kursus bahasa, terutama dalam mengajar pemahaman mendengarkan. Ini mungkin salah satu dari banyak alasan mengapa orang merasa sulit untuk mendengarkan dalam bahasa Inggris [9]. Menurut Fergina, mempelajari kaidah pelafalan bahasa Inggris, dapat membantu siswa untuk melafalkan pelafalan bahasa Inggris seperti penutur asli, dalam hal ini kekuatan musik untuk lebih memahami lagu, dan menggunakan lagu untuk meningkatkan pemahaman pelafalan dan mendengarkan siswa, serta menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Selain itu, juga menyelidiki apakah pola belajar dapat diubah menjadi hobi untuk menambah pengetahuan, belajar sambil menikmati hobi, dan menggunakan lagu untuk meningkatkan pemahaman pelafalan dan pendengaran [10].

Menurut Brown, tentang keterampilan mendengarkan, kenyataannya adalah bahwa beberapa orang secara inheren adalah pendengar yang lebih baik daripada yang lain, tetapi bahkan pendengar terbaik, karena siapa pun yang telah belajar atau mengajar bahasa, mungkin mengalami kesulitan. Seperti menampar kepala dan menggosok perut, mendengarkan bahasa asing tunduk pada perbedaan individu. Tugas kita sebagai guru pertama-tama adalah memahami bahwa semua manusia terbatas dalam kapasitasnya untuk memperoleh informasi. Kemudian kita harus menemukan cara untuk membantu, menghilangkan kesulitan [11]. Menurut Xiau, menyimak adalah pembelajaran yang dapat menciptakan suasana santai, dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menyimak serta memberikan masukan bahasa yang cukup [12]. Sevki juga menemukan bahwa mempelajari lagu dalam bahasa Inggris dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan kosa kata dalam bahasa target. Penggunaan lagu dalam praktik mengajar dapat menjadi faktor pendorong bagi siswa dalam pengalaman belajar siswa [13]. Hidayat, yang menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan lagu untuk mengatasi kesulitan mendengarkan siswa dan meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka [14]. Penerapan lagu dalam pembelajaran menyimak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan minatnya terhadap bahasa Inggris. Penggunaan lagu di kelas dapat menginspirasi siswa dan menumbuhkan interaksi positif antara mereka dan guru mereka. Oleh karena itu, guru harus memilih topik pembelajaran lagu yang tepat yang dapat membuat siswa memperhatikan dan mengambil bagian dalam pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris dengan baik [15].

Musik dapat membuat suasana menarik dan nyaman dimanapun jika digunakan dengan cara yang baik. Terutama pengajaran lagu bahasa Inggris adalah salah satu metode terbaik yang dapat diberikan kepada siswa untuk lebih fokus pada pelajaran [16]. Menurut Spirlandeli, berpendapat bahwa musik memiliki kemampuan untuk mengubah situasi kelas [17]. Salah satunya dengan menggunakan media offline, dimana kegiatan pembelajaran menyimak dilakukan langsung di kelas. Pengajaran mendengarkan berfokus pada lagu dan lagu yang akan diberikan guru kepada siswa untuk mengajarkan keterampilan mendengarkan siswa dalam bahasa Inggris. Pengajaran keterampilan menyimak merupakan salah satu yang dapat memberikan dan membantu siswa dalam memahami bahasa Inggris. Mendengarkan memberikan umpan balik yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami komunikasi dalam

bahasa Inggris dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi dalam komunikasi langsung [5]. Maka, guru harus kreatif dalam memilih kriteria lagu yang tepat sebagai media pembelajaran menyimak. Untuk membantu siswa belajar bahasa, Hisyam menegaskan bahwa guru bahasa asing harus menggunakan semua sumber daya dan metode pengajaran yang tersedia di kelas, termasuk materi audio, visual, dan audio-visual. Sejumlah penelitian telah menunjukkan keuntungan yang signifikan dari bermain musik saat mengajarkan bahasa kepada siswa [18].

Bagi siswa, belajar bahasa Inggris bisa menjadi monoton jika sebagian besar guru tetap mendasarkan pelajarannya pada membaca dari buku. Kegiatan belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh minat siswa terhadap bahasa Inggris [19]. Dalam bahan ajar menyimak dalam pelajaran Bahasa Inggris mungkin guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga mudah dipahami oleh siswa, begitu juga bagi yang merasa kesulitan untuk memahami materi menyimak karena penyampaian materinya kurang baik [20]. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami lagu dalam bahasa lain. Guru bahasa harus mengenali tantangan siswa ketika mencoba memahami materi lisan secara mendalam untuk menasihati mereka tentang teknik mendengarkan yang tepat yang akan membantu mereka mengatasi tantangan ini. Pengetahuan tentang aksen atau pelafalan pembicara, tata bahasa dan kosa kata mereka, dan pengetahuan mereka tentang makna adalah bagian dari proses ini. Pendengar dapat melakukan keempat tugas ini sekaligus [21]. Saat ini sudah banyak tersedia media edukasi yang berkembang dengan baik, khususnya untuk mendengarkan bahasa Inggris. Bagian penting dari kegiatan sehari-hari dimainkan dengan prosedur ini, lagu bahasa Inggris adalah beberapa contoh alat pengajaran yang digunakan dalam pelajaran mendengarkan. Lems mengatakan bahwa mendengarkan lagu dan bernyanyi adalah cara belajar yang alami dan sederhana serta dapat menyenangkan untuk melatih bunyi, kata, dan frasa baru [22].

Beberapa penelitian tentang menyimak, Irvan dan Sugeng menyatakan bahwa keterampilan menyimak dengan menggunakan bahasa Inggris dapat menuntut siswa untuk banyak berlatih tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas [23]. Hasil menunjukkan bahwa siswa di SMKN 10 Malang tertarik untuk belajar mendengarkan bahasa Inggris menggunakan film berbahasa Inggris dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar mendengarkan. Janah et.al mengatakan strategi pengajaran inovatif bagi guru yang perlu diimplementasikan dalam pengajaran keterampilan menyimak. Salah satunya adalah mengajarkan keterampilan menyimak melalui lagu [24]. Dan peneliti menemukan dalam penelitian bahwa sebagian besar siswa ada yang rendah dalam belajar bahasa Inggris menggunakan lagu Pop kurang optimal karena dipengaruhi oleh beberapa hal faktor kurangnya fasilitas yang kurang memadai dan tingkat kemalasan anak yang tidak memahami kosa kata yang tidak jelas dalam lirik lagu pop. Oleh karena itu Diana dan Irma, menemukan bahwa penggunaan lagu di kelas dapat membantu siswa menenangkan pikiran dan dapat meningkatkan kesenangan siswa dalam kegiatan menyimak [25]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lagu ditunjukkan oleh siswa yang aktif dan antusias dalam menonton video lagu, menirukan lirik lagu, dan mengikuti lagu. Menurut Yuliarini, guru harus memilih metode pengajaran yang mendorong pembelajaran dan membuat siswa memperhatikan apa yang mereka pelajari. Dia mengklaim ada banyak cara untuk membuat kelas mendengarkan menyenangkan. Salah satunya menggunakan musik untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan anak-anak [15]. Hasil dari penelitian ini, penggunaan musik sebagai alat pembelajaran di kelas mendengarkan dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Selain itu, menggunakan lagu-lagu yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menyimaknya adalah tepat.

Beberapa penelitian tentang mendengarkan lagu berbahasa Inggris, beberapa peneliti sebelumnya melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian pertama dilakukan oleh Irvan dan Sugeng [23], adalah studi kuantitatif, di mana mereka memeriksa keterampilan mendengarkan bahasa Inggris dengan menonton film berbahasa Inggris. Kedua, menurut Janah et al [24], Penelitian ini dilakukan di sebuah SMA di Bojonegoro. Dalam penelitiannya, ia menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pembuktian data menggunakan kuesioner dan lembar wawancara dengan beberapa siswa dan guru Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Irma [25], melakukan penelitian secara online dan melakukannya di sebuah sekolah dasar swasta di Jakarta. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Yuliarini [15], penelitiannya menggunakan sumber pustaka. Setelah membaca dan mencermati artikel-artikel di media online, maka dikumpulkanlah hasil penelitian ini. Dalam penelitiannya, peneliti tidak melakukan kerja lapangan untuk mendapatkan data; sebaliknya, ia membaca e-book, e-journal, dan e-theses baik di media online maupun offline untuk mengumpulkan semua materi.

Akan tetapi dari keempat penelitian sebelumnya dimana penelitian yang mereka lakukan belum melakukan penelitian tentang mendengarkan lagu berbahasa Inggris di Sidoarjo tepatnya di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Dalam beberapa penelitian tersebut, beberapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif namun dengan instrumen angket yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran mendengarkan lagu berbahasa Inggris. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang terekam dapat dijelaskan lebih lengkap seperti contoh percakapan guru atau rangsangan guru kepada siswa dan respon siswa ketika menyimak di kelas. Dengan begitu peneliti disini memfokuskan pembahasan penelitian tentang keterampilan menyimak (pengajaran menyimak) dengan menggunakan lagu. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid, bahwa penerapan

yang diberikan oleh guru dalam memberikan lagu untuk kelas mendengarkan bahasa Inggris dapat menambah minat keterampilan mendengarkan siswa.

Berdasarkan wawancara awal, sekolah ini sudah menggunakan pelajaran menyimak dengan lagu, namun gurunya masih menggunakan lagu yang sama seperti tahun sebelumnya. Lagu berjudul "Count on me" milik Bruno Mars. Guru perlu mengupdate lagu-lagu terbaru yang sedang booming dan dikenal oleh siswa, karena saat ini sudah banyak lagu bahasa Inggris yang terkenal. Menurut Sevik, lagu bisa digunakan untuk presentasi atau fase praktis pelajaran tata bahasa. Guru dapat mendorong baik mendengarkan secara ekstensif maupun intensif, dan menginspirasi kreativitas dan penggunaan imajinasi dalam suasana kelas yang santai. Dalam pemilihan lagu, guru juga harus memilih lagu yang sesuai dengan usia siswa, memperebutkan siswa dan bahasa yang digunakan dalam lagu menjadi pertimbangan. Untuk meningkatkan komitmen siswa, juga bermanfaat untuk memungkinkan siswa untuk mengambil bagian dalam pemilihan lagu [26].

Oleh karena itu, dari latar belakang di atas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian,

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa SMP dalam bahasa Inggris?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan lagu berbahasa Inggris dalam mengajarkan keterampilan menyimak siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman?

## II. METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell, dalam bukunya yang berjudul "Research Design", penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang termasuk dalam salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, menggali, dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema umum tertentu, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur atau framework yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus mengadopsi gaya perspektif penelitian induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas masalah [27].

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan data yang tidak memerlukan kuantifikasi, sehingga hasilnya diberikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian. Dan penelitian ini menjelaskan penerapan penggunaan lagu khususnya bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP.

### Setting & Subjek Penelitian

Berdasarkan observasi awal, penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Taman pada semester genap. Dan peneliti mulai mengumpulkan data pada Februari lalu. Berdasarkan observasi awal, penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Taman pada semester genap. Dan peneliti mulai mengumpulkan data pada bulan Februari lalu, penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 14, 17 dan 21 Februari 2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Inggris kelas 9E di sebuah sekolah swasta di Taman Sidoarjo.

### Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini memberikan hasil dengan menyelidiki bagaimana penerapan yang diberikan oleh guru dalam menggunakan lagu, khususnya bahasa Inggris, dapat meningkatkan minat siswa dalam keterampilan mendengarkan dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Penerapan lagu dalam pelajaran menyimak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan minatnya terhadap bahasa Inggris. Membuat lagu di kelas dapat menginspirasi dan menumbuhkan interaksi positif antara guru dan siswa. Oleh karena itu, guru harus memilih topik yang tepat untuk pembelajaran lagu yang dapat membuat siswa memperhatikan dan mengambil bagian dalam pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris dengan baik [15].

Semua kegiatan tersebut dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, khususnya pembelajaran keterampilan menyimak.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab RQ 1, peneliti menggunakan observasi. Menurut Quinn, ia menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian adalah rekaman lapangan dari aktivitas, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, proses organisasi atau komunitas, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Data terdiri dari catatan lapangan yang dilakukan secara rinci deskripsi, termasuk konteks di mana pengamatan dilakukan. Di sini

peneliti menggunakan rekaman yang dibuat secara terbuka (overt) selama proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Pengamatan terbuka adalah di mana orang-orang di lingkungan sadar bahwa mereka sedang dipelajari [28].

Untuk menjawab RQ 2, peneliti telah melakukannya dengan menggunakan wawancara. Peneliti menggunakan struktur untuk mengkonfirmasi data hasil observasi, apakah ada kesulitan yang dihadapi guru saat mengajarkan keterampilan menyimak kepada siswa menggunakan lagu. Peneliti mengikuti artikel Indah dan Astutik dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur karena ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari partisipan penelitian [29].

Dalam instrumen observasi, peneliti menggunakan daftar periksa observasi untuk mendapatkan hasil seiring berjalannya penelitian. Kemudian, wawancara instrumen dilakukan di luar sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Menurut Norman K et al., strateginya terdiri dari melakukan wawancara dan observasi langsung, diikuti dengan refleksi guru yang difasilitasi tentang apa yang telah diamati menggunakan wawancara pengingatan yang distimulasi. Wawancara memori terstimulasi yang mengikuti sesi observasi berfokus pada interaksi spesifik yang diamati di kelas [30]. Dan dokumentasi dengan informan selama proses pembelajaran agar data benar dan sesuai.

### Analisis data

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti menggunakan beberapa tahapan: Pertama, peneliti mentranskrip semua kegiatan yang terekam dengan memutar video secara berulang-ulang sambil mengamati di kelas dan mencatat. Kedua, mengklasifikasikan data. Ketiga, reduksi data dengan cara meringkas hasil pencatatan data selama observasi dan hasil checklist observasi yang diperoleh selama observasi. Setelah itu peneliti merangkum hasil wawancara yang telah peneliti peroleh dengan membaca kembali transkrip yang telah direkam. Keempat, penyajian data dilakukan untuk menampilkan data yang telah direduksi. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami kepada pihak lain. Hal ini juga akan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terkandung dalam data. Dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah itu disusun laporan yang lengkap dan sesuai dengan fakta di lapangan dengan kata-kata yang mudah dipahami.

## III. TEMUAN

Hasil penelitian tentang penerapan lagu berbahasa Inggris di kelas menyimak yang diterapkan oleh guru di kelas 9D. Penelitian ini memiliki 3 (tiga) implementasi yang meliputi beberapa kegiatan “pre-listening, while-listening dan post-listening”.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan dua instrumen, instrumen pertama observasi kelas dengan mengikuti 3 kali pertemuan kelas dan peneliti menggunakan metode wawancara untuk melengkapi data penelitian.

Tabel Implementasi Lagu Bahasa Inggris Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SMP

1. Penggunaan Lagu dalam Langkah Kelas Listening	Pertemuan 1 (Selasa, 14 Februari 2023)		Pertemuan 2 (Jum'at, 17 Februari 2023)		Pertemuan 3 (Selasa, 21 Februari 2023)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Guru menyapa siswa ketika guru memasuki kelas.	✓		✓		✓	
Sebelum menyampaikan materi yang akan didiskusikan, guru terlebih dahulu mengecek keberadaan siswa.	✓		✓		✓	
Sebelum memperdengarkan lagu yang akan menjadi inti pelajaran, guru membahas tema proses pembelajaran, istilah kunci, dan struktur pelajaran. Latihan ini mungkin merupakan langkah pertama karena mendorong siswa untuk mempertimbangkan fakta-fakta yang relevan.	✓		✓		✓	
Pada awal pembelajaran, guru dapat melakukan permainan dengan siswa, seperti mengajukan pertanyaan tentang						

	judul lagu dari beberapa lagu yang sedang didengarkan (hal ini mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan).	✓		✓		✓	
<b>Mendengarkan</b>	Tugas guru adalah membantu siswa dengan tugas pokoknya. Guru memberikan berbagai tugas kepada siswa. Siswa diharuskan melengkapi lirik lagu yang hilang yang diberikan oleh guru untuk lagu yang akan dimainkan. Siswa dapat mengatur keterampilan pemahaman mendengarkan mereka dan mendengarkan materi yang diberikan.	✓		✓		✓	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan jawabannya satu per satu.	✓		✓		✓	
	Guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama sebelum melengkapi lirik dengan informasi yang sesuai.	✓		✓		✓	
<b>Pasca-Mendengarkan</b>	Guru berhak memberikan tugas kepada siswa untuk berlatih berbicara dan menulis, di antara keterampilan lainnya. Latihan menyimak ini bertujuan untuk membantu siswa dalam membentuk hubungan antara pengetahuannya, seperti antara apa yang didengarnya dengan apa yang dia pahami, misalnya dengan meringkas lagu yang sedang dimainkan.	✓		✓		✓	
<b>2. Langkah-langkah Menggunakan Lagu untuk Siswa di Kelas Mendengarkan</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
	Untuk dapat menarik minat siswa, guru memperkenalkan lagu yang dimainkan kepada siswa dan menjelaskan bagian lirik yang bermakna.	✓		✓		✓	
<b>Sebelum Mendengarkan</b>	Guru memperkenalkan kosa kata yang berhubungan dengan lagu.		✓	✓		✓	
	Guru bertanya kepada siswa tentang pemahaman mereka tentang kata benda, kata kerja, dan kata sifat di tengah pembelajaran.		✓		✓		✓
	Guru memberikan instruksi kepada siswa sebelum mengerjakan soal.	✓		✓		✓	
	Setiap siswa diberikan selembar kertas untuk mengisi lirik yang kosong.	✓		✓		✓	
<b>Sambil - Mendengarkan</b>	Para siswa diberi lirik lagu kosong oleh guru. Dalam latihan ini, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengganti kata-kata berbasis teks dengan kata-kata yang tidak ada.	✓		✓		✓	
	Dalam proses ini, guru memutar lagu sebanyak tiga kali dengan speaker tambahan.	✓		✓		✓	
	Guru memberikan tiga kali kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan lagu	✓		✓		✓	

	yang dimainkan oleh guru sampai siswa dapat melengkapi lirik yang kosong.						
<b>Pasca-Mendengarkan</b>	Pertama, guru memainkannya tanpa jeda, kedua dengan jeda, dan terakhir tanpa jeda.		✓		✓		✓
<b>2. Langkah-Langkah Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Dengan Menggunakan Lagu Bahasa Inggris</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>Sebelum-Mendengarkan</b>	Untuk menginspirasi siswa, guru melakukan latihan brainstorming. Guru dapat melakukan ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan menguraikan langkah-langkah yang terlibat dalam proses pembelajaran.	✓		✓		✓	
	Tugas guru adalah membuat siswa menikmati proses belajar mengajar saat pembelajaran berlangsung.	✓		✓		✓	
<b>Selama-Mendengarkan</b>	Guru melakukan berbagai kegiatan menyimak. Misalnya, siswa diinstruksikan untuk berkonsentrasi mendengarkan lagu yang diberikan.	✓		✓		✓	
	Guru meminta siswa mendiskusikan unsur-unsur lagu seperti penggunaan kosakata, sinonim dan antonim kata.		✓		✓		✓
<b>Pasca-Mendengarkan</b>	Pada kegiatan terakhir, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang telah disiapkan oleh guru.	✓		✓		✓	
	Setelah itu, siswa menerima evaluasi dari guru. (Dalam prosedur ini, guru dapat memainkan lagu sekali lagi untuk menutup pelajaran).		✓		✓		✓
<b>3. Deskripsi Langkah-Langkah Yang Dilakukan Peneliti</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>Menjelaskan Materi Pembelajaran</b>	Guru merangkum materi pembelajaran, dan juga tujuan pembelajaran.	✓		✓		✓	
<b>Aktivitas Brainstorming</b>	Guru memberikan tugas yang dapat memicu minat siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat menanyakan genre favorit atau penyanyi lagu berbahasa Inggris yang disukai siswa.		✓		✓	✓	
<b>Memperkenalkan Lagu yang Digunakan</b>	Guru memperkenalkan lagu yang akan dimainkan terlebih dahulu. Guru memberikan beberapa lagu untuk tugas ini dan menginstruksikan siswa untuk memperhatikan lirik lagu tersebut.	✓		✓		✓	
<b>Mengajukan Beberapa Pertanyaan Kepada Siswa Dengan Memberikan Beberapa Tugas</b>	Guru memberi siswa sejumlah tugas yang berkaitan dengan mendengarkan lagu. Siswa diharapkan untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan, seperti mengisi lirik yang kosong, menyebutkan kata kerja, kata sifat, dan kata benda dalam lagu, dan menyelesaikan tugas pada bagian yang kosong.		✓		✓		✓

<b>Membuat Kesimpulan Dari Materi Pembelajaran</b>	Di akhir pembelajaran, siswa diminta untuk membuat kesimpulan dan guru memberikan umpan balik.	✓	✓	✓
<b>Penutupan</b>	Langkah terakhir guru menutup pelajaran.	✓	✓	✓

Pada tabel pada pertemuan pertama pada hari Selasa, 14 Februari 2023. (Pre-Listening) Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023. Kelas dimulai pukul 09.00 - 09.30 dan 10.00 - 10.30. Pada awal pembelajaran (pre-listening) guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa satu per satu. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas sebelum memulai pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran pada kegiatan ini guru terlebih dahulu membahas tentang proses pembelajaran, kata kunci, dan struktur lagu. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal karena mendorong siswa untuk mempertimbangkan fakta-fakta yang relevan. Setelah itu, untuk brainstorming, guru menggunakan permainan tebak judul lagu. (Sambil Mendengarkan) Guru memperkenalkan "Senter" oleh Jessie J sebelum mengajarkan lagu bahasa Inggris. Sebelum memulai latihan menyimak, guru menginstruksikan kelas untuk menyiapkan lembaran kertas untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan yang akan diajakannya pada proyektor LCD. Pertanyaan yang diberikan adalah tentang lirik lagu yang sebagian liriknya dihilangkan. Kemudian siswa akan melengkapinya pada lembaran kertas yang telah disiapkan. Tahap selanjutnya guru mulai memainkan lagu tersebut dan memberikan kesempatan 3 kali kepada siswa untuk mendengarkannya. (Post-Listening) Dan di akhir pembelajaran, pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk melengkapi lirik yang hilang satu per satu. Beberapa siswa maju dan menulis di papan tulis. Selanjutnya setelah siswa menjawab, guru memutar lagu lagi untuk mendiskusikan jawaban yang benar bersama-sama. Pada menit-menit terakhir, guru menanyakan kesalahan siswa satu per satu, dan guru berkata "Saya akan mengambil skor, dan saya memanggil Anda satu per satu).

Pada pertemuan kedua, kelas dimulai pukul 11.00 - 12.30. (Pre-Listening) Pada pertemuan kedua, pembelajaran dimulai seperti biasa, dibuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Pada pertemuan kedua ini, guru menggunakan media pembelajaran dari buku siswa pada bab Mendengarkan (Sambil-Mendengarkan) pada pemutaran lagu pada pertemuan kedua yaitu musik dari lagu Demi Lovato "Skyscraper". Kemudian guru juga menampilkan di LCD. Setelah itu guru mulai memainkan lagu dan memberikan kesempatan sebanyak 3 kali pengulangan. Di babak terakhir lagu guru memberikan instruksi kepada siswa "Yang terakhir, dengarkan baik-baik". Setelah menyelesaikan latihan, setiap siswa disuruh mengisi lirik kosong pada halaman yang disediakan. Pada kesempatan kali ini banyak siswa yang berhasil menyelesaikan lirik lagu Demi Lovato. Berbeda dengan mendengarkan di pertemuan pertama, para siswa menjawab pertanyaan tentang salah satu lagu Jessie J, "Flashlight", meskipun banyak jawaban mereka yang salah. Namun demikian, mereka menyelesaikan semua jawaban.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 dan pembelajaran dimulai pukul 09.00 - 09.30 dan 10.00 - 10.30. Pada pertemuan terakhir dengan materi pembelajaran menyimak, siswa diberikan beberapa lagu untuk menginterpretasikan makna lagu yang diberikan dan menjelaskan makna lagu dari makna tersebut. Namun sebelum itu, saya mengulas kembali materi dari pertemuan sebelumnya, dengan memutar ulang lagu Demi Lovato "Skyscraper" kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan arti dari lagu tersebut. Kemudian guru kembali menjelaskan dan menceritakan arti dari lagu yang berjudul "Skyscraper". Lagu terakhir yang diberikan guru di akhir pertemuan adalah lagu berjudul "Story of My Life" milik One Direction. Lagu ini dipilih karena tidak sedikit dari mereka yang mengenal lagu ini. Dan memang benar ketika lagu ini dimainkan, semua siswa menikmatinya dan semua siswa di kelas ikut bernyanyi. Dan saat peneliti menyaksikan langsung di kelas lirik dan percakapan yang mereka ucapkan hampir sempurna. Karena "Story of My Life" One Direction adalah lagu kontemporer yang mereka kenal, kata guru itu dalam sebuah wawancara.

### **Kesulitan Guru Saat Menerapkan Lagu Bahasa Inggris untuk Mengajarkan Keterampilan Mendengarkan**

Pada bagian ini, peneliti membahas temuan dari wawancara yang dilakukan mengenai tantangan yang dihadapi guru saat membawakan lagu berbahasa Inggris di kelas mendengarkan. Peneliti memberikan 5 pertanyaan selama wawancara.

Pada hasil wawancara pertama, permasalahan yang dihadapi guru adalah tidak semua siswa memiliki artis favorit dari lagu berbahasa Inggris. Kesulitan kedua adalah ketika siswa kurang mampu mengenali kosa kata dalam lagu bahasa Inggris yang diberikan oleh guru. Jadi siswa hanya menulis apa yang mereka dengar, tetapi kebanyakan mereka melakukan kesalahan dalam penulisan dan pengucapan. Kesulitan ketiga Guru sering mengalami kebingungan dalam memilih lagu yang tepat untuk diberikan kepada siswa, sehingga guru memberikan lagu yang mudah dipahami siswa, dengan memberikan tingkatan dasar dalam memilih lagu. Menurut narasumber hasil wawancara keempat

mendengarkan lagu dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dan terakhir, lagu yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan lagu yang dipilih karena memiliki tata bahasa yang cukup baik dan kalimat pasif yang banyak.

#### IV.

#### PEMBAHASAN

##### **Berdasarkan temuan pada pertanyaan penelitian nomor 1**

Penggunaan lagu di kelas untuk menyajikan beragam kegiatan menciptakan suasana santai di kelas, dan mengurangi ketegangan di antara siswa dengan membuat mereka merasa senang dan antusias belajar bahasa Inggris adalah keuntungan menggunakan lagu untuk mengajarkan pemahaman mendengarkan. Sebuah lagu dapat menginspirasi siswa untuk mempelajari bahasa target karena manfaat ini [31]. Bahkan, banyak penelitian mengungkapkan bahwa siswa senang datang ke kelas ketika guru memasukkan pengajaran yang menyenangkan seperti menggunakan lagu, memberi permainan, dan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan itu, guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka melalui lagu dan dengan demikian mendorong keterlibatan yang lebih menarik dan bermakna di dalam kelas. Serta dengan penerapan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar di kalangan siswa. Contoh jenis lagu yang disukai siswa adalah lagu aksi. Jenis lagu ini dinyanyikan dengan melibatkan tindakan dan ekspresi. Ini adalah sumber yang kuat bagi pelajar muda untuk belajar bahasa Inggris yang membantu dalam perkembangan bahasa mereka [32].

##### **Hasil penelitian pada pertanyaan penelitian nomor 2**

Pada hasil wawancara pertama, permasalahan yang dihadapi guru adalah tidak semua siswa memiliki artis favorit dari lagu berbahasa Inggris. Banyak diantara mereka yang hanya mengetahui lagunya saja tetapi tidak mengetahui penyanyi dari lagu bahasa Inggris yang mereka ketahui, sehingga ketika guru menanyakan judul lagu tersebut walaupun tidak mengetahui penyanyi aslinya, mereka akan tetap mengenali lagu tersebut karena lagu yang digunakan guru adalah lagu-lagu yang familiar dan sering dijadikan soundtrack film dan sejenisnya. Agar siswa familiar dengan lagu dan lirik lagu yang digunakan saat pembelajaran menyimak di kelas. Guru perlu dan mengetahui lagu-lagu kesukaan siswa, agar tercipta proses pembelajaran yang bermakna dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris akan tercapai dengan mudah berkreasi [31].

Kesulitan kedua adalah ketika siswa kurang mampu mengenali kosa kata dalam lagu bahasa Inggris yang diberikan oleh guru. Jadi siswa hanya menulis apa yang mereka dengar, tetapi kebanyakan mereka melakukan kesalahan dalam penulisan dan pengucapan. Selain sebagai alat musik, lagu juga dapat dijadikan sebagai cara yang efektif, karena guru dapat membawa keceriaan bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Ketika mereka asyik menyanyikan sebuah lagu, tanpa sadar mereka melatih mereka untuk berbicara, melafalkan bahkan meniru bahasanya sehingga mereka seperti penduduk asli [32].

Berkaitan dengan hasil wawancara yang ketiga guru sering mengalami kebingungan dalam memilih lagu yang tepat untuk diberikan kepada siswa, sehingga guru memberikan lagu yang mudah dipahami siswa, dengan memberikan tingkatan dasar dalam memilih lagu. Dan memperhatikan karakteristik perkembangan kemampuan berbahasa pada siswa, pengajaran bahasa harus dilakukan dengan memperhatikan aturan (tata bahasa) berikut yang penting, pada tahap awal, untuk menghindari pengajaran tata bahasa secara eksplisit/langsung untuk menghindari frustrasi untuk siswa [33].

Berkaitan dengan wawancara hasil keempat, menurut Sevik dalam makalah penelitiannya yang berjudul "Teacher views about using songs in teaching English to young learner" lagu dapat dengan mudah dipahami, menyenangkan, otentik, dan penuh dengan bahasa yang kita butuhkan dalam kehidupan nyata. Karena lagu adalah bagian dari hidup kita dan mereka ada di sekitar kita [26].

Dan hasil wawancara terakhir salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan menyimak adalah dengan memasukkan musik dalam pelajaran menyimak. Lagu adalah media yang cocok karena dapat membantu siswa menikmati belajar bahasa Inggris dan memberikan mereka motivasi untuk meningkatkan keterampilan siswa. Dalam pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris siswa harus lebih dikenalkan dengan mendengarkan karena pada kenyataannya guru pembelajaran bahasa Inggris kebanyakan lebih memperhatikan tata bahasa Inggris, membaca, dan kosa kata. Keterampilan mendengarkan dan berbicara bukanlah bagian penting dari buku teks atau kurikulum dan beberapa guru tampaknya tidak memperhatikan keterampilan ini saat merancang pelajaran mereka. Mayoritas guru menganggap itu akan muncul secara alami selama pembelajaran bahasa dan memegang kepercayaan ini begitu saja. Berbicara tentang tantangan instruktur dalam mengajar lagu bahasa Inggris di kelas mendengarkan, Maghfiroh dalam tesisnya mengatakan bahwa kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan benar dan kursus bahasa Inggris adalah tujuan jangka panjang karena kemampuan bahasa Inggris merupakan kebutuhan utama di era tren globalisasi saat ini. Sebelum menjadi penutur bahasa yang baik, kita perlu menjadi pendengar yang baik terlebih dahulu. Jika siswa dapat menangkap arti dari apa yang mereka dengar dalam bahasa Inggris dengan baik, itu menunjukkan bahwa mereka telah menguasai bahasa Inggris [34].

Oleh karena itu lagu merupakan pelajaran yang menarik untuk diberikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru juga akan mendapatkan umpan balik yang positif jika siswa senang belajar dan memahami materi yang diberikan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan setelah mengamati, penerapan lagu bahasa Inggris sangat tepat karena siswa lebih antusias dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Bahkan, siswa terlihat sangat aktif ketika guru memberikan sesi tanya jawab tentang lirik lagu yang didengarkan siswa. Bagi siswa akan menjadi pelajaran yang menarik yang tidak membuat siswa bosan meskipun materi pelajaran yang mereka pelajari saat itu merupakan pelajaran yang menurut siswa sulit.

## V. KESIMPULAN

Salah satu kemampuan yang perlu dipelajari siswa dalam bahasa Inggris adalah mendengarkan. Ini karena langkah pertama dalam mempelajari sesuatu yang baru adalah mendengarkan. Penggunaan keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari lebih sering terjadi dibandingkan dengan penggunaan keterampilan berbahasa lainnya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan lagu agar latihan menjadi lebih menyenangkan. Lagu dapat membantu kelas mendengarkan terasa lebih positif dengan digunakan sebagai media. Hal ini akan meyakinkan guru bahasa Inggris untuk lebih mempertimbangkan instruksi keterampilan mendengarkan ketika mengajar mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa Inggris. Itu dapat menenangkan siswa dan mengurangi kecemasan. Proses mempraktikkan lagu, seperti menerapkan pelajaran dengan memberikan lagu yang tepat untuk pra-dengarkan, dan memberikan tugas untuk kegiatan inti ini dapat memberi waktu kepada siswa untuk berlatih, memastikan bahwa mereka memahami materi, dan menilai hasil dengan memberikan umpan balik. Selain itu, kemampuan mendengarkan ini dapat membantu kemampuan siswa lainnya dan meningkatkan kosakata mereka. Dari beberapa permasalahan yang sering dikemukakan oleh para guru bahasa Inggris, dalam jurnal ini penulis mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan yang sering dikeluhkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak, berdasarkan uraian yang telah dituliskan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti menyarankan agar guru bahasa Inggris dapat memberikan porsi pengajaran menyimak yang seimbang. Keterampilan seperti keterampilan bahasa lainnya. Mengajar keterampilan mendengarkan bukan lagi keterampilan yang diabaikan. Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa Inggris agar siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris akan tercapai. Jadi dengan guru memberikan lagu bahasa Inggris untuk kelas mendengarkan, kelas menjadi lebih menyenangkan. Karena siswa sangat tertarik dan antusias menerimanya.

## VI. REFERENSI

- [1] P. Srinivas, "the Role of English As Global Language," *International Cit. Index.*, vol. 4, no. 1, 2019, doi: 10.33387/j.edu.v19i1.3200.
- [2] P. R. Srinivas, "The Importance Of Speaking Skills In English Classrooms," *Alford Counc. Int. English Lit. Journal(ACIELJ)*, vol. 2, no. 2, pp. 6–18, 2019.
- [3] S. A. Al-Sobhi Saeed, Mohammad Bandar, "Teaching English Speaking Skills to the Arab Students in the Saudi School in Kuala Lumpur: Problems and Solutions," *Int. J. Educ. Lit. Stud.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.7575/aiac.ijels.v.6n.1p.1.
- [4] D. Firmansyah, "Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language)," *PrimaryEdu - J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 35, 2018, doi: 10.22460/pej.v1i1.668.
- [5] N. L. G. W. Lestary, "the Use of Songs To Improve Students' Listening Comprehension Ability," *Yavana Bhasha J. English Lang. Educ.*, vol. 2, no. 2, p. 34, 2019, doi: <https://doi.org/10.25078/yb.v2i2.1024>.
- [6] D. Renukadevi, "The Role of Listening in Language Acquisition; the Challenges & Strategies in Teaching Listening," *Int. J. Educ. Inf. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 59–63, 2014, [Online]. Available: <http://www.ripublication.com>
- [7] C. C. M. Goh and L. Vandergrift, *Teaching and Learning Second Language Listening*. Routledge, 2022. doi: 10.4324/9780429287749.
- [8] F. M. Ivone and W. A. Renandya, "Extensive listening and viewing in ELT," *Teflin J.*, vol. 30, no. 2, pp. 237–256, 2019, doi: 10.15639/teflinjournal.v30i2/237-256.
- [9] R. Rintaningrum, "Investigating Reasons Why Listening in English is Difficult: Voice from Foreign Language Learners," *Asian EFL J.*, vol. 20, no. 11, pp. 197–209, 2018, [Online]. Available: <http://www.asian-efl-journal.com>
- [10] F. Lengkoan, "A Study on the Use of Songs to Improve Students' Pronunciation and Listening Skill," *J.*

- English Lang. Lit. Teach.*, vol. 2, no. 02, pp. 217–228, 2017, doi: 10.36412/jellt.v2i02.14.
- [11] S. Brown, “Teaching Listening,” *Cambridge Univ. Press*, pp. 276–304, 2006, doi: 10.4324/9781410605801-14.
- [12] W. Xiao, “The Function of English Songs to Improve Listening to College English As A Second Language (ESL) Students,” p. 43, 2013, [Online]. Available: [minds.wisconsin.edu](https://minds.wisconsin.edu)
- [13] Ş. Kömür, G. Saraç, and H. Şeker, “Teaching English through songs (practice in Muğla/Turkey),” *Sos. VeBeşeriBilimler Araştırmalar Dergisi*, vol. 1, no. 5, pp. 109–120, 2005, [Online]. Available: [https://www.academia.edu/download/33183057/15-8\\_A\\_evki\\_kAmAr\\_-\\_gArsan\\_saraA\\_-\\_hasan\\_A\\_eker.pdf](https://www.academia.edu/download/33183057/15-8_A_evki_kAmAr_-_gArsan_saraA_-_hasan_A_eker.pdf)
- [14] A. Hidayat, “The Use Of Songs In Teaching Students’ Listening Ability,” *J. English Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–29, 2013, [Online]. Available: [https://www.academia.edu/download/53312036/322-569-1-SM\\_1.pdf](https://www.academia.edu/download/53312036/322-569-1-SM_1.pdf)
- [15] N. E. Y. Luh, “The Use of Song in Improving Students’ Listening Skill,” vol. 5, no. 2, pp. 226–233, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/download/48760/23629>
- [16] E. Pratiwi, “USING SONG TO ENHANCE LEARNING IN ENGLISH THE CLASSROOM,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/viewFile/1935/1750>
- [17] J. Spirlandeli, “Music and Song,” *Shakespear. Late Play.*, pp. 193–215, 2010, doi: <https://doi.org/10.26843/dp.v4i1.228>.
- [18] M. H. Al-Smadi, “The Effect of Using Songs on Young English Learners’ Motivation in Jordan,” *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 15, no. 24, pp. 52–63, 2020, doi: 10.3991/ijet.v15i24.19311.
- [19] Rasmitadila, Widyasari, T. Prasetyo, R. Rachmadtullah, A. Samsudin, and R. R. Aliyyah, “General teachers’ experience of the Brain’s natural learning systems-based instructional approach in inclusive classroom,” *Int. J. Instr.*, vol. 14, no. 3, pp. 95–116, 2021, doi: 10.29333/iji.2021.1436a.
- [20] N. Nurkhamidah, “University Students’ Perspective on Material and Activities in English Listening Class During Pandemic,” *Elsya J. English Lang. Stud.*, vol. 3, no. 2, pp. 94–105, 2021, doi: 10.31849/elsya.v3i2.6777.
- [21] D. Rara Saraswati, “Learners’ Difficulties & Strategies in Listening Comprehension,” *English Community J.*, vol. 2, no. 1, pp. 139–152, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/englishcommunity/article/viewFile/1003/877>
- [22] K. Lems, “New Ideas for Teaching English Using Songs and Music,” *English Teach. Forum*, vol. 56, no. 1, pp. 14–21, 2018, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1181080>
- [23] I. A. P. Bagus, “Students’ Perception About Improving English Listening Skills Using Movies Among The Vocational High School Students,” *J. Educ. Innov.*, vol. 7, no. December, 2020, [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/d839/7c15ad856330413e3ef87f65daf6ff49c681.pdf>
- [24] M. Janah, R. R. Rozak, and S. Ermawati, “Teaching Listening Through English Pop Song,” pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: [http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/797/1/Artikel MIFTAHUL JANAH 16120044.pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/797/1/Artikel%20MIFTAHUL%20JANAH%2016120044.pdf)
- [25] D. Paskalisa and I. S. Savitri, “The implementation of songs in teaching listening for young learners in online learning environment,” *Art Teach. English as a Foreign Lang.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–58, 2022, doi: 10.36663/tatefl.v3i1.251.
- [26] M. Şevik, “Teacher views about using songs in teaching English to young learners,” *Educ. Res. Rev.*, vol. 6, no. 21, pp. 1027–1035, 2011, doi: 10.5897/ERR11.250.
- [27] J. W. Creswell, “Research Design,” *SAGE Publ. Inc.*, 2013, doi: 10.4324/9780203803448-9.
- [28] P. M. Quinn, *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. 2014. [Online]. Available: <http://library.lol/main/A7D9ED30816BCF33AB226C039D5CBA0C>
- [29] K. Indah, D. Pangestu, and Y. Astutik, “The Use of English Songs in Teaching Listening Skills Through Online Learning at Junior High School Level,” vol. 4, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Borju/article/view/950>
- [30] N. K. Denzin and Y. S. Lincoln, “The Sage Handbook of Qualitative Research[1],” *Qual. Res. Organ. Manag. An Int. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–59, 2006, doi: 10.1108/17465640610666642.
- [31] S. Isnaini and D. Aminatun, “Do You Like Listening To Music?: Students’ Thought on Their Vocabulary Mastery Using English Songs,” *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–67, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/english-language-teaching/index>
- [32] M. S. Hadi, “The Use of Song in Teaching English for Junior High School Student,” *English Lang. Focus*, vol. 1, no. 2, p. 107, 2019, doi: 10.24853/elif.1.2.107-112.
- [33] E. S. Andayani, “Implementation of the use of song as a method of learning English for children,” vol. 10, no. 1, pp. 289–293, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3445>
- [34] S. N. U. R. Maghfiroh, “Investigating Students’ Perceptions ON The Use Of English Popular Songs In

Teaching Listening Is my work. I am completely responsible for the content of this thesis . Other writers ' opinions or findings included in this thesis are quoted or cited in a," 2022, [Online]. Available: [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19594/1/Skripsi\\_1803046069\\_Sahla\\_Nur\\_Maghfiroh.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19594/1/Skripsi_1803046069_Sahla_Nur_Maghfiroh.pdf)

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*